

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Karya seni yang dibuat untuk menuangkan pemikiran dari sang penulis yang melihat situasi di sekitarnya. Yang mana karya seni ini tercipta dengan melihat permasalahan yang terjadi di kalangan masyarakat. Karya seni ini diciptakan juga sebagai pesan terhadap masyarakat dalam bentuk busana *artwear*. Penulis merasa telah berhasil memvisualisasikan *artwear* yang bersumber ide kelelawar dan menyelesaikan tantangan-tantangan selama proses penciptaannya, walaupun masih banyak kekurangan di sana-sini.

Teknik pengerjaan tradisional yang berupa tie dye, batik, dan sulam tapis terlihat serasi dan cocok ketika digabungkan dengan model busana ini. Untuk dapat mencapai keserasian tersebut, penulis menggunakan tie dye dan batik yang ekspresif. Begitu pula dengan warna gelap yang banyak digunakan penulis, maka pewarnaan tie dye dan batik pun dengan warna-warna gelap untuk lebih mendukung nuansa malam hari.

Bagi penulis pribadi, busana *artwear* yang bersumber ide kelelawar ini sudah mulai diterima oleh masyarakat, terutama kaum mudanya, walaupun masih tidak biasa. Hal itu terbukti ketika penulis menampilkannya dalam fashion show maupun pameran, banyak masyarakat awam yang tidak familiar dengan gaya yang penulis bawakan, namun mereka bisa menerima serta mengapresiasi dengan baik karena menganggap karya ini merupakan sesuatu yang unik.

B. SARAN

Saran yang ingin disampaikan untuk para pembaca adalah bahwa dalam proses pembuatan karya seni busana *artwear* hendaknya masih dikerjakan secara manual karena banyak diluaran sana sudah menggunakan bahan yang instan. Padahal hal ini bertujuan untuk melestarikan kekratifitas masyarakat dalam membuat suatu produk. Dan juga diharapkan untuk tidak merasa enggan melestarikan budaya bangsa yang dimiliki seperti batik tulis, meskipun di zaman yang penuh dengan perkembangan teknologi. Selanjutnya untuk para budayawan, seniman, dan kriyawan diharapkan bisa menjadi panutan dalam melestarikan dan menjaga tradisi yang dimiliki bangsa. Untuk yang terakhir sangat diharapkan para kriyawan dapat melakukan inovasi terbaru dalam penciptaan suatu karya seni untuk menambah minat masyarakat untuk mengenal busana *artwear*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Firdaus,Iqra'. (2010), *Inspirasi-Inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Aquinas, Thomas dan YB Mangunwijaya. (1998), *Wastu Citra : Pengantar Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur Sendi-sendi Filsafatnya*, Jakarta : PTGramedia.
- Bahari, Nooryan. (2008), *Kritik Seni "Wacana Apresiasi dan Kreasi"*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnard, Malcalm. (1996), *Fashion Sebagai Komunikasi*, Yogyakarta : Jalasutra.
- Budiman, Kris. (2004), *Semiotika Visual*, Yogyakarta : Buku Baik.
- _____. (1999), *Kosa Semiotika*, Yogyakarta : LKIS.
- Gustami, SP. (2004), *Proses Peciptaan Seni Kriya"Untaian Metodologis"*, Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- O'Hara Georgina. (1986,1989), *The Encyclopedia Of Fashion*. London: Thames and Hudson.
- Poespo, Goet. (2000), *Aneka Gaun*, Yogyakarta: Kanisius.
- _____. (2000), *Teknik Menggambar Mode Busana*, Yogyakarta : Kanisius.
- Walker, Jhon A. (2010), *Desain, Sejarah, Budaya : Sebuah Pengantar Komprehensif*, Yogyakarta : Jalasutra.
- Zoest, Aart Van dan Sudjiman, Panuti (Peny.). (1992), *Serba-Serbi Semiotika*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

WEBTOGRAFI

Animaldiversityweb.com - *Desmodus rotundus* : Information (diakses pada 2 Januari 2016, jam 16.43 WIB)

Blue-planetbiomes.blogspot.com - *Bats* (diakses pada 2 Januari 2016, jam 17.09 WIB)

coretan-berkelas.blogspot.com, (diakses pada 14 Desember 2016, jam 01.26 WIB)

<http://icha-azizahsyahrana.blogspot.com>, Icha, Perkembangan Busana Kasual, (diakses pada 26 Desember 2013, jam 11.00 WIB)

Like_birdpaper.blogspot.com – *Kumpulan Teori Estetika* (diakses pada 7 Januari 2016, jam 13.07 WIB)

The-free-dictionary.com – *Bats* (diakses pada 11 Januari 2016, jam 14.00 WIB)

Wikipedia.com - *bat of life* (diakses pada 11 Januari 2016, jam 13.15 WIB)